

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

7.1.1 Ekstrak etanol batang Kayu Secang mempunyai efek antimikroba terhadap bakteri *K. pneumoniae* secara *in vitro*.

7.1.2 Kadar Hambat Minimal (KHM) dari penelitian ini tidak dapat ditentukan karena sebelum maupun sesudah diinkubasi tabung pengamatan kekeruhannya tidak dapat dibedakan sehingga tidak dapat diinterpretasikan KHMnya.

7.1.3 Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol batang Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) yang dapat membunuh bakteri *K. pneumoniae* adalah pada konsentrasi 17,5%.

7.1.4 Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol batang Kayu Secang yang digunakan maka jumlah bakteri semakin rendah.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini adalah :

7.2.1 Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba batang Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) pada bakteri lain, *fungi* ataupun virus.

7.2.2 Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol batang Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) tidak dapat ditentukan karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Kadar Hambat Minimum (KHM)

dari ekstrak etanol batang Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) terhadap *K. pneumonia* dengan metode uji antimikroba lain seperti *Agar dilution test* dan spektrofotometri.

7.2.3 Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat efektivitas ekstrak etanol batang Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) pada hewan coba dan uji klinik sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat.

7.2.4 Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain, misalnya dengan cara dekok untuk mengetahui efek batang Kayu Secang (*Caesalpinia sappan L.*) sebagai antimikroba terhadap bakteri *K. pneumoniae*.

